

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Literasi digital pada anak di RA NU Banat khususnya kelas BHD sudah menerapkan pembelajaran literasi digital dengan menggunakan *smart* televisi, dan ekstra komputer. Pelaksanaan ekstra komputer untuk kelas B dilakukan satu bulan 4 kali. Sedangkan untuk pembelajaran menggunakan *smart* televisi biasa dilakukan saat pendidik selesai menyampaikan materi, yang ditujukan guna mendukung penjelasan yang disampaikan pendidik, juga agar menghindari tingkat kejenuhan dan kebosanan anak selama proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan literasi digital di RA NU Banat merupakan salah satu wadah untuk membangun kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan pembelajaran literasi digital mulai dapat membangun kemampuan berpikir kritis sedikit demi sedikit pada peserta didik kelas B1HD RA NU Banat, dapat dilihat dari anak-anak yang dapat mulai fokus dan konsentrasi saat pembelajaran, mulai berani bertanya pertanyaan yang cukup kritis, dan dapat mengerjakan tugas secara mandiri. Sedikit demi sedikit kemampuan berpikir kritis anak mulai berkembang melalui pembelajaran literasi digital jika terus dilatih dan diasah dengan baik dan benar.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Bagi pendidik hendaknya lebih mampu untuk mengkondisikan peserta didik pada saat pembelajaran literasi digital. Pendidik juga harus lebih memperhatikan dan memantau satu persatu peserta didik untuk mengamati seberapa jauh perkembangan kemampuan berpikir kritis anak khususnya melalui pembelajaran literasi digital. Pendidik diharapkan selalu memperbarui ilmu yang dimiliki agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan perkembangan zamannya.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan agar lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran khususnya literasi digital, dan mentaati pembiasaan yang diberikan pendidik agar tahapan pembelajaran literasi digital dapat berjalan dengan baik dan mampu membangun kemampuan berpikir kritis.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan senantiasa memberikan pembiasaan, semangat, dan dukungan serta motivasi kepada anak agar kegiatan pembelajaran di sekolah bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam hal meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak usia dini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian yang peneliti tulis dapat bermanfaat dan dapat menjadi acuan semangat untuk kegiatan penelitian dengan tema yang sama untuk kedepannya.

5. Bagi Lembaga

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran literasi digital untuk membangun kemampuan berpikir kritis anak usia dini sudah berjalan dengan baik, untuk selanjutnya diharapkan pihak sekolah lebih banyak memfasilitasi kegiatan-kegiatan terbaru sesuai dengan perkembangan zamannya untuk membangun kemampuan berpikir kritis anak.

